

BAB I

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID- 19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP ISLAM TUNAS HARAPAN SEMARANG

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, posisi guru dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah fasilitas terjadinya proses belajar.

Kesuksesan pada penyampaian sangat berpengaruh untuk akurasi dalam memilih metode. Begitu juga bahwa dalam aktivitas pembelajaran harus ada kesamaan antara tujuan, inti bahasan dengan metode, situasi dan kondisi (peserta didik maupun sekolah) serta kepribadian guru yang membawakan pelajaran.

Saat ini banyak bermunculan bagaimana cara menggunakan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang baru . Diantaranya metode dialog, ujian, demonstrasi, memberi tugas, discovery, problem solving dan yang lainnya. namun perlu juga mencari bagaimana sebaiknya kita bisa memunculkan metode-metode yang baru agar mudah diserap peserta didik dan tidak membuat peserta didik jenuh dengan metode yang di ulang-ulang.

Wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang melanda hampir seluruh negara di dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi berbagai instansi pemerintah, instansi non-pemerintah, termasuk berpengaruh besar terhadap lembaga pendidikan.

Mencegah adanya penularan virus pemerintah sudah meluncurkan berbagai peraturan, seperti isoma, social distancing hingga melakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Saat ini warga diwajibkan mematuhi peraturan yang ada yaitu (WFH) work from home .

Dalam hal ini semua pihak untuk segera mengambil sikap dan mengadaptasi agar bisa menghadapi situasi ini dengan baik. Bagi lembaga pendidikan, situasi ini juga mengharuskan untuk melakukan strategi adaptasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk strategi adaptasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang mana penyampaian materi dilakukan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring ini merupakan salah satu solusi untuk mengatasi problem pembelajaran saat pandemic *Covid- 19* ini berlangsung.

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work From Home*) mulai pertengahan Maret 2020. SMP Islam Tunas Harapan Semarang sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah (WFH) ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan untuk warga sekolah.

Kepala SMP Islam Tunas Harapan mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 0865/SMPITH/III/2020 tertanggal 15 Maret 2020 yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran siswa di sekolah diliburkan mulai hari Senin, 16 Maret 2020 sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan daring dimana guru dan siswa tetap berada di rumah masing-masing.

Dasar dari surat edaran ini adalah:

1. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid- 19)* pada Satuan Pendidikan.
2. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor P/2922/440/III/2020
3. Instruksi dari Ketua Dewan Pengurus Yayasan Al Muhajirin Tulusharapan Semarang yang merupakan induk dari SMP Islam Tunas Harapan

Penerapan belajar dari rumah tentunya berpengaruh terhadap kondisi para siswa dan guru SMP Islam Tunas Harapan Semarang. Guru tidak hanya di tuntut untuk mampu menyampaikan materi secara langsung (*off line*), tetapi di tuntut juga untuk mampu menggunakan sistem pembelajaran daring.

Beberapa hambatan tentu akan di temukan dalam proses pembelajaran yang dihadapi. Berbagai hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis siswa. Kondisi ini menjadi hal sangat menarik untuk dikaji mengingat sistem pembelajaran daring harus terjadi tanpa ada persiapan sama sekali.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba ikut mencari konsep metode pembelajaran daring yang mampu membantu terlaksananya proses pembelajaran sesuai

dengan tujuan yang diinginkan. Judul penelitian ini adalah: **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid- 19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Tunas Harapan Semarang.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di Smp Islam Tunas Harapan
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di Smp Islam Tunas Harapan.
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di Smp Islam Tunas Harapan

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang pelaksanaan metode dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di Smp Islam Tunas Harapan.
2. Untuk mengetahui gambaran yang tepat tentang hasil pelaksanaan metode dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di Smp Islam Tunas Harapan.

Sementara itu manfaat yang akan dikuasai yakni :

1. Menjadi sumbangan pemikiran bagi mereka yang membutuhkannya;
2. Menambah pengetahuan peneliti berkaitan dengan macam-macam metode pembelajaran daring;
3. Menambah perbendaharaan referensi bagi perpustakaan Universitas Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

D. Penegasan Istilah

Guna melancarkan pengetahuan serta menjaga supaya tidak terjadi perbedaan tentang judul ini, setidaknya perlu suatu penegasan istilah.

Kata daring merupakan singkatan dari kalimat dalam jaringan. Kata daring ini merupakan terjemahan dari kata online. Pengertian pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang mana penyampaian materi dilakukan menggunakan jaringan internet.

Jadi maksud pembahasan judul penelitian ini adalah macam-macam metode yang dapat membantu proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid- 19* masih berlangsung supaya gagasan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan tepat dan berguna.

E. Telaah Pustaka

Sebagaimana sudah diketahui secara umum bahwa pandemi *Covid- 19* ini baru berjalan satu tahun terakhir, sehingga kami belum menemukan kajian khusus tentang metode daring dalam pembelajaran.

Karena itulah penelitian saya tidak bersifat membandingkan, tapi merupakan kajian analisis aplikatif metode pembelajaran daring selama masa pandemic *Covid- 19* berlangsung.



F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Fokus Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹

Sementara itu titik fokus penelitian ini berupa mempelajari tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Tunas Harapan Semarang.

2. Data Yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara dengan pihak sekolah, diantaranya kepada kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berupa sebagai berikut:

- a. Data gambaran umum SMP Islam Tunas Harapan;
- b. Data tentang Implementasi metode dalam pembelajaran daring; dan
- c. Data hasil dari Implementasi Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Tunas Harapan Semarang.

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.² Dalam penelitian ini, data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

- a. Kepala sekolah
- b. Staf guru atau pengajar
- c. Kepustakaan, arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti secara langsung di SMP Islam Tunas Harapan. Untuk memperoleh

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

suatu data yang utuh, penulis memerlukan beberapa teknik penelitian, diantaranya yakni:

a. Metode observasi atau pengamatan

Observasi adalah suatu tindakan atau proses yang di ambil dari proses pengamatan. Untuk menggunakan observasi ini peneliti memerlukan sarana utama indra penglihatan. dengan pengetahuan dari diri seseorang peneliti diharuskan untuk menjalankan apa yang telah ia amati terhadap kegiatan dan perilaku responden di lapangan dan setelah itu peneliti mencatat dan merekam hasil apa yang telah peneliti dapatkan.³

Metode ini dipakai untuk alat bantu pengumpulan data yang menjelaskan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid- 19* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Tunas Harapan Semarang.

b. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pelaksanaan Metode Daring di SMP Islam Tunas Harapan.

C. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan cara memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, foto, sumber, prasasti, video, dan sebagainya.⁵ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang di butuhkan oleh peneliti sebagai bukti apa yang telah di teliti.

5. Metode Analisis Data

³Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), hlm. 49.

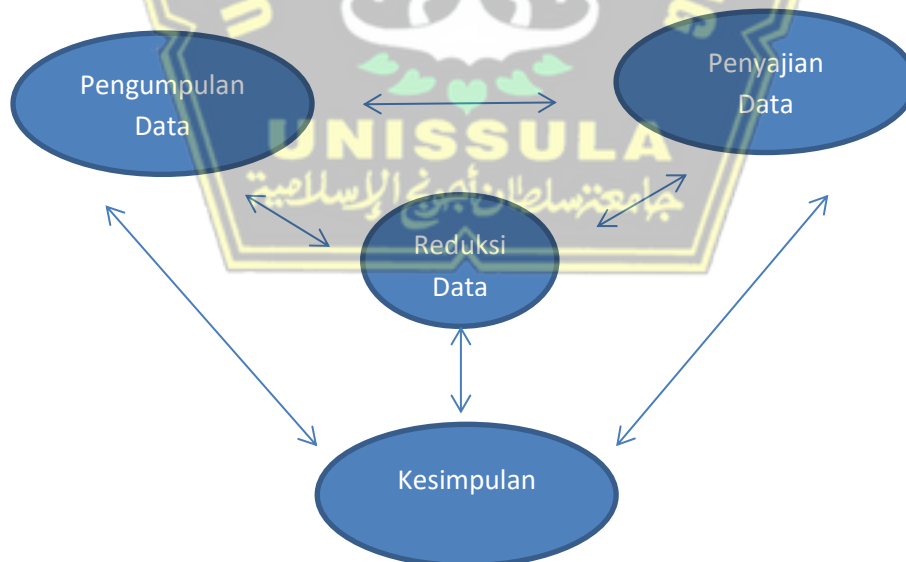
⁴ Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 135

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 231

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara kualitatif catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara induktif, yaitu proses memunculkan analisis sampai dengan kesimpulan. Memilah beberapa potongan data dalam catatan lapangan dan pada akhirnya akan menggambarkan hasil suatu kejadian yang utuh, pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan. Dalam analisis induktif peneliti turun langsung ke lapangan, meninjau, menganalisis, mengartikan dan mencari kesimpulan dari apa yang telah di temukan di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif di lakukan secara bersama melalui proses pengumpulan data. Maka dari itu, temuan peneliti di lapangan akan dibentuk ke dalam teori, hukum melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).⁷

Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Jadi, peneliti dalam hal menyusun atau membuat gambaran yang makin menjadi jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagiannya diuji.⁸



Gambar 1. 1, Analisis Data

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 38

⁸ Lexy J. Moleong, *op. cit*, hlm. 6

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima gagasan pikiran yang masing-masing tersusun dalam bab yang berbeda-beda. Secara terperinci masing-masing bab akan membahas tentang hal-hal sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, metode penulisan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN TENTANG METODE PEMBELAJARAN

Meliputi Pengertian, Landasan, Tujuan, Beberapa Metode Pembelajaran, Tehnik dan Strategi Penggunaan Metode, Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran.

Bab III : SMP ISLAM TUNAS HARAPAN

Meliputi: Tinjauan Historis, Letak Geografis, Sarana Fisik, Struktur Organisasi dan Administrasi Sekolah, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.

Bab IV : PEMBELAJARAN DARING DI SMP ISLAM TUNAS HARAPAN :

- a. Perencanaan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di SMP Islam Tunas Harapan
- b. Pelaksanaan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di SMP Islam Tunas Harapan
- c. Evaluasi pelaksanaan perencanaan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* di SMP Islam Tunas Harapan

Bab V : PENUTUP

Mencakup kesimpulan dan saran